

Dampak Penggunaan *Santrilink* Dalam Transaksi Santriwati di Pondok Pesantren Sunan Drajat

Wanto¹, Haliza Ruth Wandha^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i Lamongan

²Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Sunan Drajat Paciran Lamongan

Halizaruth.wandha@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 3 September 2024

Page: 1435-1441

Article History:

Received: 02-08-2024

Accepted: 08-08-2024

Abstrak : Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat merupakan salah satu pondok pesantren yang mulai mengikuti perkembangan digitalisasi di era yang lebih maju saat ini. Sebagai buktinya adalah dengan mendukung hadirnya financial teknologi, yakni teknologi digital dalam pelayanan jasa keuangan sebagai alat pembayaran secara elektronik. Dengan mulai mengembangkan Santri Link aplikasi pembayaran secara elektronik dan absensi digital. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar kaidah tentang pembayaran secara sistem Cashless, bagaimana metode implementasi sistem pembayaran secara Cashless menggunakan Santri Link serta pengaruh penggunaannya dalam transaksi santriwati Pondok Pesantren Sunan Drajat. Kondisi ini menjadi awal perubahan sosial santri yang berawal serba tunai menjadi serba Santri Link. Dan mendorong santriwati untuk lebih maju dan modern mengikuti perkembangan zaman. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan perolehan data melalui wawancara kepada marcent pesantren dan wali santri serta 50 sample angket santriwati. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kurang setujunya diterapkannya Santri Link sebagai alat transaksi maupun absensi bagi santriwati.

Kata Kunci : Santri Link; Digitalisasi; Perubahan Sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini merubah berbagai pola kehidupan dari serba manual menjadi serba digital. Digitalisasi merupakan proses mengubah informasi menjadi format digital menggunakan teknologi yang mengotomatisasi atau meningkatkan proses bisnis, komunikasi, pengelolaan data, atau aplikasi dan aktivitas lainnya. Dengan melibatkan komputer, perangkat lunak, internet, aplikasi penyimpan data maupun pengolah data. Digitalisasi telah membawa perubahan besar bagi pola kehidupan baik pada perubahan sosial, budaya, ekonomi, bahkan dalam komunikasi sehari-hari. Digitalisasi di era global saat ini kita dituntut untuk selalu maju dan

berkembang mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya dibidang ekonomi dalam sistem pembayaran. Menurut Muliaman D. Hadad selaku Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada kuliah umum tentang *fintech* di Jakarta, 2 Juni 2017 dalam perkembangan zaman saat ini masyarakat membutuhkan alternatif pembiayaan secara cepat, mudah, ringkas, efektif dan transparan yang digunakan sebagai alat transaksi yang lebih efisien agar mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Hal ini juga didorong dengan penggunaan *smartphone* yang meluas di Indonesia.¹ Dengan mengikuti perkembangan dunia masyarakat dapat mengakses sistem keuangan melalui *smartphone*. Hal ini merupakan perubahan sosial menjadi dunia yang penuh teknologi dengan modernisasi. Pengaruhnya pun tak hanya didunia persekolahan luar namun juga berpengaruh pendidikan di dunia Pesantren. Ada dua alasan pokok yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan modernisasi pendidikan Islam, yaitu: Pertama, konsep pendidikan islam yang sempit dan kurang berkembang karena terlalu menekankan kepentingan akhirat tanpa mengikuti perkembangan zaman yang telah ada sejak kemunduran islam zaman dahulu.² Kedua, berbagai tantangan yang harus dihadapi dibidang perkembangan pendidikan yang memusatkan pembaruan kurikulum dan pembelajaran³. Melalui modernisasi setidaknya mencangkup fungsi dalam pengembangan pesantren.⁴ Dengan pengelolaan yang baik pesantren dapat memiliki potensi besar menjadi lokomotif dalam pertumbuhan ekonomi dan kemajuan bangsa dalam mengembangkan sumber daya manusia dalam produksi barang maupun jasa. Salah satunya dalam bidang keuangan yang dapat meningkatkan pengelolaan uang secara teratur dengan memajemen pengeluaran. Selan itu teknologi juga dapat memperkuat administrasi, manajemen keuangan, dan di bidang pendidikan juga berperan penting dalam kurikulum pendidikan termasuk di Pondok Pesantren. Berbagai inovasi-inovasi saat ini seperti Artificial Intelligence (AI) yang mengubah data menjadi informasi secara cepat dan akurat yang memudahkan seseorang dalam mengakses teknologi digital yang juga dapat menghapus batas-batas geografi. ⁵ Termasuk manajemen keuangan yang sangat penting dalam penggunaan uang sehari hari. Manajemen uang adalah perilaku baik yang dapat meningkatkan kepintaran Anda dalam berperilaku⁶.

Bahkan hal ini dirasakan pula oleh pondok pesantren putri Sunan Drajat yang memanfaatkan digitalisasi sebagai transaksi maupun absensi. Penggunaan *Santri Link* merupakan rekomendasi dari Kepala Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat yakni Neng Biyati Ahwarumi yang telah di *launching* pada 22 Oktober 2023 lalu. Dapat dimaknai *Santri Link* merupakan sebuah produk uang elektronik berbasis kartu atau

¹ Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, *The Development Of Digital Financial Services In Non-Bank Financial Institutions (Case Study Of Cooperative Of Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan)* -ISSN: 2407-1935, e-ISSN: 2502-1508. Vol. 7 No. 3

² Solichin, Mohammad Muchlis. (2011). *Modernisasi Pendidikan Pesantren*. Madura: STAIN Pamekasan

³ Oktavia, Y., Afifi, A. A., Eliza, M., & Abbas, A. F. (2023). Pengembangan TDR-IM Sistem Informasi Manajemen Keuangan Siswa di Pondok Pesantren: Integrasi, Simplifikasi dan Digitalisasi. *Journal of Regional*, 1, 1-15.

⁴ Abbas, A. F., & Afifi, A. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Moderasi Islam (Wasathiyah) dan Karakter Muslim Moderat yang Bertakwa di dalam Lingkungan Muhammadiyah. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*, 2, 7-17.

⁵ Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49-64.

⁶ Housel, M. (2020). *The Psychology of Money: Timeless lessons on wealth, greed, and happiness*. Harriman House Limited. Hlm.1

prabayar. Penggunaan *Santri Link* merupakan langkah awal untuk menjadikan santriwati Pondok Putri Sunan Drajat menjadi lebih modern dengan mengikuti perkembangan masa kini. Dengan menggunakan kartu sebagai alat transaksi maupun absensi dalam kepesantrenan. *Santrilink* merupakan gagasan ide dari tokoh santri Sunan Drajat sebagai solusi dari merabaknya kehilangan uang di Pondok Putri Sunan Drajat yang pernah meresahkan para santriwati. Selain itu *Santri Link* juga dapat mempermudah orang tua dalam pembayaran Kos Makan Pondok dan memantau pengeluaran putrinya serta data kehadiran santri dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat mendukung *financial technology*. *Financial technology* ialah teknologi yang digunakan dibidang pelayanan jasa keuangan. *Financial technology* di Indonesia ada berbagai macam, diantaranya pembayaran menggunakan uang elektronik⁷. Hal ini memungkinkan santriwati untuk membeli tanpa uang tunai (*cashless*)⁸. Meskipun begitu banyak santriwati yang enggan untuk menggunakannya sebagai alat transaksi. Dan mereka lebih memilih menggunakan uang tunai untuk bertransaksi. Selain itu tak ayal banyak santriwati yang mengeluh dengan penggunaan santrilink baik untuk transaksi maupun absensi. Dalam penelitian ini kami memfokuskan untuk:

1. Menganalisis dasar penggunaan sistem *cashless* dalam transaksi di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat.
2. Dampak santrilink terhadap perubahan sosial para santriwati.

Selain itu penelitian ini dilakukan karena bertujuan adanya ketertarikan terhadap penerapan *Santri Link* yang kurang disetujui oleh santriwati serta alasan dari santriwati yang enggan menggunakan *Santri Link* di awal penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan data wawancara dan angket. Dengan memberikan angket kepada 50 santriwati dengan beberapa pertanyaan. Santriwati hanya perlu mencentang kolom setuju dan tidak setuju dalam kolom yang sudah disiapkan. Angket dilakukan secara digital yang memudahkan dalam menghitung skors. Selain itu dalam penelitian ini dilakukan juga wawancara terhadap wali santri dan karyawan unit usaha pesantren yang ikut berpendapat mengenai *Santri Link*. Dari perolehan data angket penelitian ini memberikan 3 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapannya ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada salah satunya, *Santri Link* dapat mempermudah wali santri dalam memantau anaknya dengan beberapa fitur yang tersedia di dalamnya diantaranya wali santri dapat memantau pengeluaran putrinya, mengirim pembayaran Kos Makan, kegiatan kepesantrenan, prestasi santriwati, dan wali santri dapat membatasi uang saku santriwati setiap harinya yang dapat diatur dalam aplikasi. Dengan menggunakan

⁷ Ahmad Syathiri, Imam Asngari, Yulia(2023) HamSiswa Sekolah Menengah Atas Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. BEGAWI : Jurnal Pendaian Putri, Fera Widyana dan Heru Wahyudi. *Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Bagi gabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 -No. 1 : (17-20).

⁸ Endarwan, Setiyadi, (2019). *Aplikasi CashlessPayment Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas-Cililin Berbasis Android*. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), hlm 2. Universitas Komputer Indonesia

kartu santriwati dapat menggunakan sebagai alat pembayaran. Santriwati dapat menggunakannya dengan cukup melakukan *top up* untuk mengisi saldo kepada admin atau wali santri dapat mengisi saldo melalui aplikasi yang tersedia. Namun *Santri Link* terdapat beberapa kekurangan menurut dari hasil angket dari 50 santriwati dan wawancara kepada wali santri serta karyawan marcent pesantren yang dapat disimpulkan bahwa kartu *Santri Link* mudah hilang karena kartu yang tipis, mudah sekali digunakan orang lain karena dalam *Santri Link* tidak ada privasi dalam penggunaannya, dalam absensi pun terdapat pembatasan waktu absensi dalam kegiatan kepesantrenan, santriwati yang telat absen akan di beri keterangan *Alfa* meskipun santriwati telah mengikuti kegiatan, tak hanya itu *top up* pun harus mengantri panjang dikarenakan tempat *top up* nya yang terbatas serta waktu yang terbatas serta aplikasi Santri Link yang sering kali tiba-tiba hilang menyebabkan wali santri yang gagap teknologi pun ikut resah. Hal ini yang membuat enggan santriwati dalam menggunakan *Santri Link* dalam kebutuhan sehari-hari. Selain itu penggunaan *Santri Link* dalam transaksi di marcent pesantren memudahkan untuk mengakses pembelian dengan mudah tanpa memberikan kembalian uang. Adanya *Santri Link* juga menjadikan santriwati untuk tertib mengantre saat transaksi.

Hasil dari penelitian ini adalah banyak santriwati yang kurang setuju dalam penerapannya dikarenakan banyaknya kendala serta belum terbiasa dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari. Namun dalam penelitian ini juga bisa diambil beberapa manfaat dan wawasan dari penerapan *Santri Link*

1. Memberikan wawasan terhadap santri di era masa kini

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk memahami dan mendalami perkembangan zaman di era saat ini yang berpengaruh terhadap pondok pesantren termasuk dalam digitalisasi yang melibatkan para santri.

2. Memberikan solusi dari merabaknya pencurian uang di pondok putri

Dengan adanya *Santri Link* dapat memberikan solusi untuk meminimalisir merabaknya kehilangan uang di pondok putri.

3. Mendorong santri untuk hidup mengikuti perkembangan zaman masa kini

Di era saat ini santri diwajibkan untuk mengikuti era perkembangan zaman dengan memanfaatkan digitalisasi untuk kepesantrenan supaya seluruh santriwati dapat mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi ini.

4. Ikut berkontribusi dalam perkembangan pondok pesantren

Dengan mengikuti zaman para santri dapat membantu perkembangan digitalisasi pesantren melalui produk digital yang diciptakan oleh salah satu tokoh santri dapat menambah publikasi pesantren di era digital.

Pada penelitian disajikan tabel yang menunjukkan tingkat perolehan data dari penerapan *Santri Link*.

Dalam kaidahnya implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan penempatan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan yang memberikan suatu dampak, baik secara pengetahuan maupun perubahan sosial. Hal ini sama dengan halnya penerapan digitalisasi di pondok pesantren, yang salah satunya penerapan *Santri Link* di Ponpes Sunan Drajat. Penerapan penggunaan *Santri Link* sebagai sarana absensi dan

transaksi dengan digitalisasi. *Cashless* atau pembayaran non tunai bertujuan untuk mengembangkan kemajuan digitalisasi budaya pesantren.⁹

1. Landasan Syariah Mengenai Sistem Pembayaran *Cashless*

Al Qur'an merupakan pedoman bagi umat islam, berisi tentang sejarah dan pedoman hidup, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril a.s. Al Qur'an merupakan sumber rujukan bagi umat islam yang beriman . Oleh karnanya kita perlu untuk mempelajari, membaca , memahami, dan menghayati serta mengamalkan kandungan yang ada di dalamnya. Termasuk dalam kegiatan bertransaksi.¹⁰

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”. (QS. An-Nisa' Ayat 58)

Dua ayat terakhir dijelaskan kesudahan dari dua kelompok mukmin dan kafir, yakni tentang kenikmatan dan siksaan, maka sekarang Al Qur'an mengajarkan suatu tuntunan hidup yakni tentang amanah. Sungguh, Allah Yang Maha Agung menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil. Sungguh, Allah yang telah memerintahkan agar memegang teguh amanah serta menyuruh berlaku adil adalah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah adalah Tuhan Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.

2. Peran Pondok Pesantren Dalam Menyambut Digitalisasi

Dalam perkembangan masa kini peran digitalisasi di era pendidikan juga berperan penting dalam menyongsong masa depan. Digitalisasi memiliki pengaruh besar, tak hanya dibidang komunikasi dan teknologi namun juga dalam bidang pendidikan. Salah satunya pendidikan di Pondok Pesantren. Pesantren yang dikenal dengan tradisionalnya kini juga ikut berperan dalam era digitalisasi. Dalam konteks ini Pesantren dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang tak lepas dari digitalisasi. Media dakwah yang sudah tersedia di berbagai situs mendorong Pesantren untuk terjun dalam berdakwah tak hanya lewat ceramah di dalam Pesantren namun juga di luar Pesantren salah satunya lewat media sosial. Dakwah yang dapat diakses secara mudah dan dapat dimuat ulang. Kondisi ini menjadi perhatian Pesantren untuk mengimbangi literatur keislaman yang sudah banyak tersebar di media sosial. Salah satunya dengan dikembangkannya digitalisasi dibidang pendidikan yang dapat meningkatkan literasi digital di pesantren¹¹. Termasuk dalam Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam memanfaatkan digitalisasi melalui media sosial dengan menyebarkan dakwah dan kegiatan kepesantrenan.

⁹ Andriani, A. D., Yuniawati, R. I., Hamidin, D., Priambodo, A., Sulaeman, M., Susanti, L., ... & Martono, S. (2022). *Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society*. Tohar Media. Vol. 121-124.

¹⁰ <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>

¹¹ Gazali, Erfan. (2018). *Pesantren di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam2(2).

Yang bertujuan untuk berdakwah namun ketinggalan zaman. Dengan memanfaatkan digitalisasi yang dapat mempermudah kepesantrenan, salah satunya terciptanya produk Pesantren *Santri Link*.

3. Metode Implementasi Sistem Pembayaran *Cashless* menggunakan *Santri Link*

Pondok Pesantren Putri “Sunan Drajat” Lamongan mengembangkan suatu fitur baru yakni *Santri Link* pada tahun 2023. Kartu ini telah digunakan untuk absensi serta pembayaran transaksi *Cashless* bagi santri. Sehingga setiap santri memiliki kartu yang berfungsi untuk pembayaran di seluruh merchant atau unit-unit usaha pesantren. Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat menggunakan *Santri Link* adalah agar keuangan santri dapat terkontrol dengan baik dan untuk meminimalisir pencurian uang yang pernah merabak. Dengan fitur *Santri Link* santri Pondok Pesantren Sunan Drajat dapat mengecek sirkulasi pemasukan dan pengeluaran uang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang ada dapat kita ambil kesimpulan bahwa *Santri Link* memiliki kekurangan dan kelebihan, tetapi banyak manfaat yang dapat menjadikan santriwati dapat mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi ini. Kepala Pondok Putri Sunan Drajat untuk menjadikan santriwati tidak hanya pandai dalam agama melainkan pandai juga dalam mengimplementasikan perkembangan teknologi di masyarakat luar pesantren. Hasil penelitian yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa santriwati kurang setuju dengan adanya konsep tersebut dikarenakan dalam penggunaan *Santri link* terdapat beberapa kendala dan kekurangan. Sebagai contoh, banyaknya santriwati di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat yang ingin melakukan proses *top up* dan hanya disediakan dua loket untuk melakukan proses *top up* terkadang hanya satu loket yang buka sehingga antrian menjadi membludak dan santriwati pun enggan untuk melakukan proses pengisian saldo. Memakan cukup lama untuk sekedar absensi kegiatan dan bertransaksi, sebagai santriwati dituntut agar selalu tepat waktu dengan adanya *Santri Link* ini membuat santriwati membuang waktu hanya untuk sekedar absensi kegiatan dan bertransaksi. Membutuhkan jaringan internet agar bisa melakukan absensi kegiatan dan bertransaksi. Jika tidak ada jaringan internet otomatis kita tidak bisa melakukan absensi kegiatan dan bertransaksi. Dan diantara lain, Kelebihan *Santri Link* adalah Memudahkan orang tua Santri Wati mengetahui kegiatan dan bertransaksi pembayaran yang dilakukan oleh Santri Wati. Terhindar dari maraknya kehilangan uang di pesantren putri.

Alangkah baiknya pihak yang andil dalam mengelola *Santri Link* dapat menerima kritik dan saran dari santriwati sehingga mereka mengetahui apa saja kekurangan yang perlu dibenahi sehingga santriwati dapat menerima dan menggunakan *Santri Link* dalam sistem pembayaran *cashless* dan absensi kegiatan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abbas, A. F., & Afifi, A. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Moderasi Islam (Wasathiyah) dan Karakter Muslim Moderat yang Bertakwa di dalam Lingkungan Muhammadiyah. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*,

-
- [2] Ahmad Syathiri, Imam Asngari, Yulia. (2023). Ham Siswa Sekolah Menengah Atas Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Begawi : Jurnal Pendaini Putri, Fera Widyanata dan Heru Wahyudi. Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Bagi gabdian Kepada Masyarakat
- [3] Andriani, A. D., Yuniawati, R. I., Hamidin, D., Priambodo, A., Sulaeman, M., Susanti, L., ... & Martono, S. (2022). Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society. Tohar Media.
- [4] Endarwan, Setiyadi, (2019). Aplikasi CashlessPayment Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas-Cililin Berbasis Android. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA). Universitas Komputer Indonesia
- [5] Gazali, Erfan. (2018). Pesantren di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam.
- [6] Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- [7] Housel, M. (2020). The Psychology of Money: Timeless lessons on wealth, greed, and happiness. Harriman House Limited.
- [8] <https://quran.nu.or.id/an-nisa/58>
- [9] Oktavia, Y., Afifi, A. A., Eliza, M., & Abbas, A. F. (2023). Pengembangan TDR- IM Sistem Informasi Manajemen Keuangan Siswa di Pondok Pesantren: Integrasi, Simplifikasi dan Digitalisasi. Journal of Regional.
- [10] Solichin, Mohammad Muchlis. (2011). Modernisasi Pendidikan Pesantren. Madura: STAIN Pamekasan.
- [11] Ulya, B. S. N. L., & Hendratmi, A. (2020). Pengembangan Layanan Keuangan Digital Pada Lembaga Keuangan Non Bank (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 7 No. 3 Maret 2020.